

**RENCANA PROGRAM KEGIATAN PEMBELAJARAN SEMESTER (RPKPS)
MATA KULIAH IMIRON**



Dini Maulia, S.S., M.Hum.

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
GANJIL 2013/2014**

Program Studi	: Bahasa dan Sastra Jepang
Kode Mata Kuliah	: SJP 338
Mata Kuliah	: Imiron
Jumlah sks	: 3 sks
Semester	: 5
Mata Kuliah Pra Syarat	: -
Deskripsi Mata Kuliah	: Pada mata kuliah ini dibahas mengenai seluk beluk makna.
Kompetensi Umum	: Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu menjelaskan bentuk-bentuk makna bahasa Jepang secara umum dan mampu menganalisis makna baik dalam bentuk kata ataupun kalimat berbahasa Jepang

PROFIL JURUSAN

- *Intrepreter*
- *Guide*
- Pengajar Bahasa Jepang

REFERENSI

- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Goddard, Cliff. *Semantic Analysis*. 1998. Oxford University Press: New York.
- Iori, Isao. 2005. *Atarashii Nihongogaku Nyuumon Kotoba Shikumi no Kangaeru*. Suriee Nettowaku: Tokyo.
- Kridalaksana Harimurti, 1993. *Kamus Linguistik*. Gramedia: Jakarta.
- Koizumi, Tamotsu. 2007. *Nihongo Kyoushi no Tame Gengogaku Nyuumon*. Daishuukan Shoten: Tokyo.
- Palmer, FR. 1981. *Semantics*. Cambridge University Press: Melbourne.
- Pateda, Mansoer. 2001. *Semantik Leksikal*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Sutedi, Dedi. *Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang*. HUP: Bandung.
- Tanaka, Yone. 2004. *Minna no Nihongo Shokyuu I*. Suriiee Netwoku: Tokyo.
- , 2004. *Minna no Nihongo Shokyuu II*. Suriiee Netwoku: Tokyo.

CARA PENILAIAN

1. Penilaian akan diberikan oleh dosen pengampu. Adapun komponen yang akan dinilai sebagai berikut:
 - a. Kehadiran 10 %
 - b. Makalah 30%
 - c. UTS 30%
 - d. UAS 30%
 - Total 100%

TATA TERTIB PERKULIAHAN

1. Mahasiswa harus mengikuti perkuliahan minimal 75% atau minimal 13 kali pertemuan. Jika kurang dari batas minimal maka akan dianggap tidak mengikuti perkuliahan dan nilainya E.
2. Toleransi keterlambatan maksimal 15 menit, lewat dari 15 menit tidak boleh mengikuti perkuliahan.
3. Apabila dosen pengampu berhalangan akan memberitahukan kepada komting, dan akan menggantinya di hari lain.
4. Mahasiswa tidak diperkenankan memakai sandal dan berambut panjang memasuki ruangan kelas.
5. Perkuliahan dilaksanakan dengan system SCL berupa presentasi kelompok.
6. Setiap anggota kelompok masing-masing membuat makalah tersendiri dengan pokok bahasan yang diberikan.
7. Keterlambatan pengumpulan makalah akan dikurangi nilainya 5 poin perhari.
8. Mahasiswa yang tidak mengikuti presentasi pada jadwal yang ditentukan, nilai makalahnya dikurangi 30 poin.
9. Mahasiswa yang melakukan plagiat dan yang memberikan plagiat dan yang melakukan plagiat secara langsung akan mendapat nilai akhir C.
10. Setiap selesai perkuliahan setiap mahasiswa akan diberikan tugas untuk membuat rangkuman perkuliahan berisi pertanyaan serta jawaban dari anggota diskusi.
11. Mahasiswa harus berpakaian sopan, dan menggunakan baju putih bawahan gelap ketika pelaksanaan UTS dan UAS

Minggu ke	Pokok Bahasan
1	Kontrak Perkuliahan
2	Pengantar Semantik
3	Ruang Lingkup Semantik
4	Jenis-jenis Semantik
5	Klasifikasi Makna
6	Ranah Bidang Semantik
7	Relasi Makna
9	Perubahan Makna
10	Ambiguitas
11	Makna dan Gaya Bahasa
12	Makna dan Idiom
13	Makna dan peribahasa
14	Medan Makna
15	Komponen Makna

Padang, Agustus 2013

Dosen Pengampu

DINI MAULIA, S.S.,M.Hum.

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

SEMANTIK

SJP 338 (3 sks) SEMESTER 5

Oleh:

Dini Maulia S.S.,M.Hum.

**Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Andalas
Padang, 2019**

A. LATAR BELAKANG

Sistem pembelajaran yang baik menuntut adanya pengembangan, perbaikan dan perubahan untuk dapat menyesuaikan dengan pasar lapangan kerja yang kini tidak hanya mengutamakan kemampuan berpikir dalam bidangnya (*hard skill*) namun juga pada kemampuan *soft skill* dan memiliki karakter yang merupakan nilai-nilai dasar seseorang akademisi.

Terkait dengan hal tersebut, UNAND menerapkan pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) dengan salah satu metode darinya. Salah satu metode dari SCL diharapkan mampu memotivasi keingintahuan dan semangat belajar mahasiswa ke arah *life-long learning* untuk mencapai suatu kompetensi *hard skill* yang diharapkan tanpa mengabaikan kompetensi *soft skill* baik *intrapersonal skill* (meliputi kemandirian, berpikir kritis dan analitis) maupun *interpersonal skill* (meliputi kerja dalam tim dan komunikasi lisan). Disamping itu, melalui penerapan SCL tersebut juga dapat dibangun nilai-nilai dasar seperti integritas, disiplin, kerja keras, santun/etika/memiliki tata nilai dan percaya diri yang semuanya akan membentuk karakter mahasiswa.

Berdasarkan pemaparan di atas, sebelum dimulainya pembelajaran setiap mata kuliah harus didahului dengan pembuatan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah terkait yang sistimatis dan jelas. RPS merupakan bahan acuan proses pembelajaran yang penting untuk mencapai tujuan seperti yang diuraikan pada di atas. Berdasarkan RPS, proses pembelajaran dilaksanakan sehingga mahasiswa dapat mengetahui dengan jelas metode dan arah pembelajaran suatu mata kuliah sehingga manfaat yang akan dicapai oleh mahasiswa terlihat jelas dan dapat dijadikan barometer keberhasilan metode pembelajaran oleh dosen dan mahasiswa. Oleh karena itu, proses pembelajaran mata kuliah Semantik akan dilakukan berdasarkan RPS di mana RPS terkait disusun berbasis pada pendekatan SCL. Mata kuliah ini membahas konsep dasar yang diperlukan dalam penjelasan dan pemahaman teori Semantik. Secara umum materi Semantik meliputi pengantar; definisi, jenis dan teori. Pada akhir kuliah mahasiswa akan diminta pemahamannya mengenai kaitan teori Semantik terhadap ilmu sastra, bahasa dan budaya. Kuliah ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa dalam rangka menambah wawasan mengenai ilmu tata bahasa.

B. PERENCANAAN PEMBELAJARAN

1. **Nama mata kuliah** : Semantik
2. **Kode/sks** : SJP 338/3 SKS
3. **Mata kuliah prasyarat** : -
4. **Status mata kuliah** : wajib

5. Deskripsi singkat matakuliah

Kompetensi ilmu budaya sebagai pendukung kompetensi lulusan Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang yaitu mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk dapat menjelaskan definisi Semantik beserta bentuk-bentuknya yang meliputi Semantik lisan, Semantik sebagian lisan dan Semantik bukan lisan.

Proses pembelajaran mata kuliah Semantik dilakukan berdasarkan pendekatan kombinasi TCL-SCL. Konsep-konsep dasar setiap bab akan didahului dengan TCL dan selanjutnya akan diberikan tugas kelompok untuk dibahas pada pertemuan minggu berikutnya. Pendekatan SCL dilakukan melalui metode *Collaborative Learning* dan *Small Group Discussion* untuk tugas kelompok. Metode penilaian terdiri atas penilaian terhadap capaian pembelajaran dan penilaian proses. Penilaian capaian pembelajaran terdiri dari potofolio, Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) yang mencakup konsep-konsep makna. Penilaian proses terdiri dari kompetensi *softskill* baik *intrapersonal skill* (meliputi kemandirian, berpikir kritis dan analitis) maupun *interpersonal skill* (meliputi kerja dalam tim dan komunikasi lisan), dan nilai-nilai dasar-dasar mahasiswa (meliputi integritas, disiplin, kerja keras, santun/etika/memiliki tata nilai, dan percaya diri).

6. Tujuan pembelajaran

Tujuan umum pembelajaran mata kuliah Semantik yaitu mahasiswa mampu memahami tentang Semantik Jepang dan keterkaitannya dengan ranah bidang ilmu lain.

7. Capaian pembelajaran (*Learning outcomes = LO*)

- a. Mampu menjelaskan definisi, jenis dan teori Semantik.
- b. Mampu mengaitkan teori Semantik dengan ilmu sastra, bahasa dan budaya.
- c. Memiliki kompetensi *softskill* baik *intrapersonal skill* (meliputi kemandirian, berpikir kritis dan analitis) maupun *interpersonal skill* (meliputi kerja dalam tim

dan komunikasi lisan), dan nilai-nilai dasar dasar mahasiswa (meliputi integritas, disiplin, kerja keras, santun/etika/memiliki tata nilai, dan percaya diri) mahasiswa.

8. Pokok bahasan

- 1) Semantik:
 - definisi,
 - ruang lingkup semantik
 - jenis-jenis semantik
 - jenis-jenis makna
 - teori-teori semantik
- 2) Kaitan Semantik dengan bidang ilmu lain
 - ilmu sastra
 - ilmu budaya

9. Evaluasi

Kriteria penilaian yang telah dilakukan selama ini terdiri dari 3 bagian pokok, yaitu:

No.	Komponen Penilaian	Bobot (%)
Penilaian hasil		
3.	UTS	30
4.	UAS	30
Penilaian proses		
1.	Kemandirian, berpikir kritis dan analitis, kerja dalam tim dan komunikasi lisan (<i>softskill</i>)	20
2.	Integritas, disiplin, kerja keras, santun/etika/memiliki tata nilai, dan percaya diri (karakter)	20
	Total	100

10. Norma akademik

- a. Kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran minimal 75% dari total pertemuan kuliah yang terlaksana.
- b. Dosen dan mahasiswa sepakat untuk tidak datang terlambat. Adapun toleransi keterlambatan adalah 15 menit, melebihi waktu tersebut mahasiswa tidak boleh mengikuti perkuliahan dan kehadiran dianggap absen.

- c. Kegiatan pembelajaran sesuai jadwal resmi dan jika terjadi perubahan ditetapkan bersama antara dosen dan mahasiswa.
- d. Dalam membuat tugas tidak dibenarkan melakukan plagiat.
- e. Mahasiswa menyerahkan tugas sesuai jadwal yang ditetapkan.
- f. Yang berhalangan hadir karena sakit (harus ada keterangan sakit/surat pemberitahuan sakit) dan halangan lainnya harus menghubungi dosen sebelum perkuliahan.
- g. Tidak dibenarkan menggunakan HP selama proses pembelajaran berlangsung.
- h. Mahasiswa tidak diperkenankan memakai sandal dan berambut panjang memasuki ruangan kelas.
- i. Berpakaian sopan dan memakai baju putih bawahan hitam ketika pelaksanaan UTS dan UAS.
- j. Semua hambatan yang dihadapi dalam perkuliahan segera dibicarakan dengan dosen pengampu untuk dicari solusi yang terbaik.
- k. Seluruh anggota kelas sepakat mencapai kesuksesan dalam perkuliahan dengan lebih mengembangkan suasana kooperatif daripada suasana kompetitif.

11. Bahan, sumber informasi, dan referensi

Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Rineka Cipta: Jakarta.

Goddard, Cliff. *Semantic Analysis*. 1998. Oxford University Press: New York.

Iori, Isao. 2005. *Atarashii Nihongogaku Nyuumon Kotoba Shikumi no Kangaeru*. Suriee Nettowaku: Tokyo.

Kridalaksana Harimurti, 1993. *Kamus Linguistik*. Gramedia: Jakarta.

Koizumi, Tamotsu. 2007. *Nihongo Kyoushi no Tame Gengogaku Nyuumon*. Daishuukan Shoten: Tokyo.

Palmer, FR. 1981. *Semantics*. Cambridge University Press: Melbourne.

Pateda, Mansoer. 2001. *Semantik Leksikal*. Rineka Cipta: Jakarta.

Sutedi, Dedi. *Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang*. HUP: Bandung.

Tanaka, Yone. 2004. *Minna no Nihongo Shokyuu I*. Suriiee Nettowaku: Tokyo.

-----, 2004. *Minna no Nihongo Shokyu* II. Suriie Netwoku: Tokyo.

12. Rencana kegiatan pembelajaran mingguan

Minggu ke	Hasil Pembelajaran	Pokok bahasan	Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran	Yang dilakukan mahasiswa	Yang dilakukan dosen
1	Mahasiswa mengetahui pokok bahasan, metode pembelajaran, capaian pembelajaran, referensi dan penilaian	1. RPS dan Kontrak perkuliahan	Pokok bahasan, metode pembelajaran, capaian pembelajaran, referensi dan penilaian	TCL	Mahasiswa mengunduh RPS	Menjelaskan tentang RPS dan kontrak perkuliahan
2	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu menjelaskan definisi Semantik - Mahasiswa mampu menjelaskan Jenis Semantik - Mahasiswa mampu menjelaskan fungsi Semantik 	2. Pengantar Semantik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi 2. Fungsi semantik dalam bidang Ilmu Bahasa 3. Fungsi Semantik dalam bidang ilmu lain 	TCL & SCL	Diskusi <ol style="list-style-type: none"> 1. Novi 2. Suchi 3. Dian 4. Robi 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pokok bahasan, memancing pertanyaan dari mahasiswa, meminta tanggapan dari mahasiswa lain, merangkum kesimpulan. - Memberi tugas kelompok yaitu perluasan materi.
3	Mahasiswa dapat mengetahui ruang lingkup Semantik	3. Ruang lingkup Semantik	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Naming</i> 2. <i>Concept</i> 3. <i>Sense</i> 4. <i>Refferent</i> 5. <i>Word</i> 6. <i>Sentence</i> 	SCL	Presentasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Nadea 2. Sari 3. Hadi 4. Arga 	<ul style="list-style-type: none"> - Fasilitator - Meminta tanggapan dari mahasiswa lain, merangkum kesimpulan.
4	Mahasiswa dapat mengetahui Jenis-jenis Semantik	4. Jenis-jenis Semantik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semantic behavioris 2. Semantik 	SCL	Presentasi	<ul style="list-style-type: none"> - Fasilitator - Meminta tanggapan dari mahasiswa lain, merangkum kesimpulan.

			deskriptif 3. Semantik generatif 4. Semantik gramatikal 5. Semantik historis 6. Semantik leksikal 7. Semantik logika 8. Semantik struktural		1. Eldwita 2. Eti 3. Dita 4. Gabriel	
5	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Klasifikasi Makna	5.Klasifikasi Makna	Klasifikasi makna oleh Leech	SCL	Presentasi 1. Febri 2. Mina 3. Riza 4. Fitri	- Fasilitator. - Meminta tanggapan dari mahasiswa lain, merangkum kesimpulan.
6	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang ranah bidang Semantik	6. Ranah Bidang Semantik	1. Kolokasi 2. Sistem Warna	SCL	Presentasi 1. Hilda 2. Nadhira 3. Bayu 4. Yelsi	- Fasilitator. - Meminta tanggapan dari mahasiswa lain, merangkum kesimpulan.
7	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang Relasi makna	7.Relasi Makna	1. Hiponim 2. Sinonim 3. Antonym 4. Polisemi	SCL	Presentasi 1. Yuka 2. Putri 3. Ade	- Fasilitator - Meminta tanggapan dari mahasiswa lain, merangkum kesimpulan.

			5. Homonym		4. Oci 5. Fatimah	
8	Capaian pembelajaran sampai pertemuan ke 7	UTS	UTS	-	Ujian tertulis	- Membuat soal - Memberi tugas kelompok minggu berikutnya
9	Mahasiswa dapat menjelaskan dan memahami: a. Bentuk-bentuk perubahan makna b. Faktor yang menyebabkan perubahan makna	8. Perubahan Makna	1. Perluasan makna 2. Penyempitan Makna 3. Melemahkan makna 4. Kekaburan Makna	TCL-SCL	-Presentasi Kel 1. Bayu Ade Hadi Eti	- Menjelaskan pokok bahasan, memancing pertanyaan dari mahasiswa, meminta tanggapan dari mahasiswa lain, merangkum kesimpulan. - Memberi tugas kelompok yaitu perluasan materi.
10	Mahasiswa dapat menjelaskan dan memahami a. Pengertian Ambiguitas b. Jenis-jenis ambiguitas	9. Ambiguitas	1. Ambiguitas tingkat fonetik 2. Ambiguitas tingkat gramatikal 3. Ambiguitas leksikal	SCL	Presentasi Kel 2 Dita Riza Gabriel Mina	- Fasilitator - Meminta tanggapan dari mahasiswa lain, merangkum kesimpulan.
11	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa dapat mengetahui jenis-jenis gaya bahasa baik dalam bahasa Jepang maupun dalam bahasa Indonesia	10. Makna dan Gaya Bahasa	1. Pengertian gaya bahasa 2. Jenis-jenis gaya bahasa 3. Gaya bahasa dalam bahasa Indonesia 4. Gaya bahasa dalam bahasa Jepang	SCL	Presentasi Kel 3 Fitri Eldwita Nadira Shuci	- Fasilitator - Meminta tanggapan dari mahasiswa lain, merangkum kesimpulan. - Fasilitator.

12	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa dapat mengetahui bentuk-bentuk idiom baik dalam bahasa Jepang maupun dalam bahasa Indonesia	11. Makna dan Idiom	1. Ragam idiom 2. Idiom penuh 3. Semi idiom 4. Idiom dalam bahasa Indonesia 5. Idiom dalam bahasa Jepang	SCL	Presentasi Kel 4 Fatimah Nadea Dian Vini	- Fasilitator. - Meminta tanggapan dari mahasiswa lain, merangkum kesimpulan.
13	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa dapat mengetahui bentuk-bentuk peribahasa baik dalam bahasa Jepang maupun dalam bahasa Indonesia	12. Makna dan Peribahasa	1. Bentuk-bentuk peribahasa 2. Peribahasa dalam bahasa Indonesia 3. Peribahasa dalam bahasa Jepang	SCL	Presentasi Kel 5 Mulya Febri Yuka	- Fasilitator. - Meminta tanggapan dari mahasiswa lain, merangkum kesimpulan.
14	Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami konsep medan makna dalam semantic	13. Medan Makna	1. Pengertian medan makna 2. Teori Medan Makna	SCL	Presentasi Kel. 6 Ochi Arga Hilda	- Fasilitator. - Meminta tanggapan dari mahasiswa lain, merangkum kesimpulan.
15	Mahasiswa dapat mengetahui bentuk analisis dengan teori komponen makna	14. Teori Komponen Makna	1. Bentuk komponen makna 2. Analisis komponensial	SCL	Presentasi Kel. 7 Novi Putri Robi	- Fasilitator. - Meminta tanggapan dari mahasiswa lain, merangkum kesimpulan.
16	Mahasiswa mampu bekerja mandiri, berpikir kritis dan analitis.	UAS	Bab 8 sampai 14		Ujian tertulis	- Membuat soal

Padang, Agustus 2019
Dosen pengampu,

Dini Maulia, S.S.,M. Hum.
NIP. 198611242008122002